

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan Islam adalah pendidikan yang secara khusus mempunyai ciri-ciri Islami, yang lebih difokuskan pada kajian pemberdayaan umat manusia berdasarkan Al-Qur'an dan hadis berbeda dengan konsep pendidikan lainnya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah suatu pondasi atau tatanan yang dapat mencegah seseorang untuk tidak melakukan tindakan yang tidak baik, apalagi dalam lingkup dunia pendidikan Islam. Ditegaskan dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai tujuan yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi insan yang beriman serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, mempunyai ilmu, mempunyai adab, sehat, cerdas, cakap, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab serta kreatif dan inovatif,<sup>2</sup>

Peran dari seorang pendidik tidak hanya berperan sebagai pendidik yang lebih menitikberatkan pada mentransfer ilmu pengetahuan dan menyalurkan *skill* atau keterampilan yang dimiliki saja, tetapi peran keaktifan dari seorang pengajar juga diharapkan mampu mengarahkan, membentuk, membina dan mendidik sikap dan mental peserta didik menuju ke arah yang lebih baik, sehingga pada

---

<sup>1</sup> Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam*, AMZAH, Jakarta, 2013 hal. 25

<sup>2</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan*, Perdana Publishing, Medan, 2012, hal. 17.

peran yang ketiga ini pengajar juga diharapkan untuk dapat *transfer of value* (menanamkan nilai-nilai).<sup>3</sup>

Dalam proses penanaman nilai-nilai terutama nilai akhlak kepada peserta didik harus sejalan dan sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan diperjuangkan oleh Nabi Muhammad SAW, Untuk menyempurnakan akhlak umat manusia maka Allah SWT mengutus Nabi Muhammad sebagaimana dijelaskan dalam sabda Nabi :



Artinya “Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak”.  
(H.R. Ahmad).<sup>4</sup>

Maka dari itu, berdasarkan konteks tersebut, muncul dan berkembangnya pendidikan karakter dilandasi oleh pemikiran-pemikiran yang apabila lembaga pendidikan itu tidak hanya memiliki tanggungjawab supaya peserta didik menjadi pandai saja, melainkan juga mempunyai tugas mengajari siswa untuk pembentukan dan pengembangan diri peserta didik agar mempunyai moral atau sikap yang baik sehingga dapat menuntun pada jalan hidup yang lurus.<sup>5</sup>

Jika berbicara mengenai masalah pendidikan, seolah-olah harus mengurai

<sup>3</sup> Visca Davita, *Interaksi Edukatif Dan Pembelajaran*, Lampung, 2020, hal.19.

<sup>4</sup> Muhammad Jauhar Kholish, *Etika Dan Moral Dalam Pandangan Hadis Nabi Saw*, *Jurnal Riset Agama*, 2021, hal 92.

<sup>5</sup> A Agustyan, *Pendidikan Karakter Menurut Azyumardi Azra Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Agama Islam Indonesia*, 2021, hal 27

benang yang kusut yang berisi ribuan masalah yang ada didalamnya. Di Indonesia, pembangunan dan peningkatan peradaban umat manusia masih kurang, bahkan masih hanya sebatas wacana. Sebab, jika melihat realita yang ada di lapangan Pendidikan di Indonesia masih jauh dari harapan semestinya.<sup>6</sup> Dalam dunia Pendidikan misi pendidikan bisa dikatakan gagal dalam membentuk karakter siswa. Banyak permasalahan yang muncul saat ini dibuktikan dengan sedang marak di televisi, surat kabar, internet, dan media sosial lainnya tentang betapa buruknya etika yang dimiliki pelajar saat ini. Terdapat banyak sekali masalah di kalangan pendidikan khususnya di lingkup pelajar saat ini, di antaranya: mulai hilangnya sikap sopan santun terhadap guru dan sesama, melanggar aturan-aturan yang telah dibuat madrasah, perkelahian, pencurian, dan permasalahan genting lain.<sup>7</sup>

Madrasah Aliyah Islamiyah Balen adalah Lembaga dibawah naungan Pondok Pesantren Roudlotut Tholibin Balen yang mengajarkan kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* yang mempunyai banyak kegiatan-kegiatan keagamaan/religius yang berhaluan amaliyah Nahdliyah, Dan ternyata masih ditemukan peserta didik yang masih kurang bisa menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kesehariannya di sekolah. Seperti : Terlambat datang ke madrasah, kurangnya rasa disiplin dalam berpakaian dan kurang istiqomah dalam

---

<sup>6</sup> Hamam Burhanudin, *Perbandingan Pendidikan Internasional*, Banten, CV AA. RIZKY, 2020, hal. 31

<sup>7</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Krakter: menjawab tantangan kritis multimedimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, hal. 2

menjalankan kegiatan sholat dhuha dan sholat dluhur secara berjama'ah, kurang aktif mengikuti pembelajaran kitab kuning maupun kurangnya adab ketika berpapasan dengan guru waktu di luar jam sekolah.<sup>8</sup> Untuk itu perlu adanya penerapan nilai-nilai yang tertuang dalam kitab *Adabul 'Alim wal Muta'allim* yang menyangkut perihal akhlak seorang pendidik, akhlak dari seorang peserta didik, akhlak terhadap mata pelajaran/Kitab yang sangat diperlukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di lembaga tersebut.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana “Implementasi Nilai-Nilai Akhlak kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro”.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang akan di uraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana Upaya Pembentukan Karakter di MA Islamiyah Balen Bojonegoro ?
2. Bagaimana Implementasi nilai-nilai akhlak kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter siswa di MA Islamiyah Balen Bojonegoro ?

---

<sup>8</sup> Wawancara, Lilik Maratus, Tanggal 12 Juni 2022 di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen

3. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa MA Islamiyah Balen Bojonegoro. ?

#### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Upaya Pembentukan Karakter di MA Islamiyah Balen Bojonegoro ?
2. Untuk mengetahui Implementasi Nilai-Nilai Akhlak kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter siswa di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk karakter siswa MA Islamiyah Balen.

#### D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis memaparkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara luas, peneliti memberikan kontribusi untuk pertumbuhan dan peningkatan mereka dalam dunia pendidikan yang diharapkan jika ingin membantu perluasan khazanah pemahaman dalam implementasi nilai-nilai etika kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* dalam membentuk karakter siswa siswi MA Islamiyah Balen.

##### 2. Manfaat Praktis

Studi dapat memberikan manfaat untuk instansi terkait yang telah dijelaskan oleh peneliti dan peristiwa yang bersangkutan sebagai berikut:

a. Bagi Instansi pendidikan atau madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif dan gambaran-gambaran bagi kepala madrasah maupun lembaga dalam memperhatikan akhlak peserta didik yang ada di lembaganya menuju pada kemajuan karakter di lembaga tersebut.

b. Bagi *Asatidz/Asatidzah* pengampu kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*

Sebagai bahan evaluasi, relevansi dan motivasi bagi guru pengampu agar mempunyai hal yang berbeda dari instansi yang lain dan lebih menjadi instansi yang unggul dalam mencetak karakter serta mampu menjadi tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim* untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

c. Untuk siswa atau santri

Sebagai bahan pengembangan dan sebagai sarana evaluasi bagi siswa dalam meningkatkan karakter yang baik.

d. Bagi Peneliti,

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehingga dapat mengembangkan dengan lebih luas baik secara teoritis maupun secara praktis.

## E. Definisi Operasional

### 1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu penerapan dari sebuah perencanaan yang telah tersusun secara matang-matang dan terperinci. Implementasi biasanya diselenggarakan setelah perencanaan sudah dianggap matang.<sup>9</sup>

## 2. Nilai-Nilai Akhlak

Nilai-nilai akhlak merupakan suatu bagian dari nilai-nilai Islam yang dalam kenyataan pengalamannya berupa aspek rohani dan jasmani. Sedangkan Akhlak adalah suatu ilmu pengetahuan yang dapat memberikan pengertian tentang baik maupun buruk, ilmu yang mengajarkan manusia dan menyatakan tujuan mereka yang terakhir dan seluruh usaha dan pekerjaan mereka.<sup>10</sup>

## 3. Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*

Kitab ini merupakan karangan dari KH. Hasyim Asy'ari sosok pencetus resolusi jihad. Dalam kitab ini membahas tentang pemikiran beliau mengenai akhlak seorang pendidik maupun peserta didik dalam meraih ilmu.<sup>11</sup>

## 4. Karakter

Karakter adalah tingkah laku individu yang tampak dalam wujud normal, masing-masing dalam sikap dan tindakan siswa.<sup>12</sup> Berdasarkan Ryan &

<sup>9</sup> Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Balai Pustaka, Jakarta, 2004, hal. 39.

<sup>10</sup> Etik Kurniawati, *Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pendidikan Vokasional*, Sragen, 2017, hal. 268

<sup>11</sup> Mucibbin, A. Maarif, M.A, *Penerapan Nilai-Nilai Kitab Adabul 'Alim Wal Muta'allim Dalam Pembentukan Akhlak Siswa*, Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol. 5 (1), 2022. hal. 35

<sup>12</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal.42

Bohlin karakter memiliki tiga unsur yaitu, mencintai kebaikan, mengetahui kebaikan, serta melakukan kebaikan.<sup>13</sup>

#### F. Orisinalitas Penelitian

Beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini sebagai berikut :

NO	Judul Penelitian	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ita Harits Umni'mah, 2014	Konsep Etika Peserta Didik dalam Pendidikan Islam Menurut KH. Hasyim Asy'ari Studi Kitab <i>Adabul</i> <i>'Alim Wa Al-</i> <i>Muta'allim</i>	Dari segi persamaan terdapat persamaan pada penggunaan kitab yaitu kitab <i>Adabul</i> <i>'Alim Wal</i> <i>Muta'alim</i>	Dari penelitian ini, ita Harits lebih difokuskan pada hasil karya KH. Hasyim Asy'ari sedangkan penulis lebih memfokuskan pada implementasi nilai akhlak pada karakter

<sup>13</sup> Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Prektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012, hal.11



				siswa
2	Ulfi Maslihah 2013	Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab <i>Taisyir Al-Khallaq</i> karangan Shaikh Hasyim Asyari dan Relevansinya Dengan Pendidikan karakter Dalam Permendiknas N0 16 Tahun 2007.	Dari segi persamaan yaitu sama-sama membahas nilai-nilai pendidikan	Dari segi perbedaan adalah beda kitab. Ulfi Maslihah memakai kitab <i>Taisyir al khallaq</i>
3	Sholikah, 2012	Pendidikan Karakter prespektif KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab <i>Adabul 'Alim wal Muta'allim</i>	menggunakan kitab yang di kaji yaitu kitab <i>Adabul 'Alim Wal Muta'alim</i> karya KH.	penelitian Sholikah lebih difokuskan pendidikan karakter dan relevansinya dengan

			Hayim Asy'ari	karakter di Indonesia.
4	Hanifatul Masruroh 2012	Nilai-nilai Akhlak yang ada dalam Kitab <i>al-Minah</i> <i>al-Saniyah</i> dan urgensinya di era Pendidikan global	persamaannya yaitu sama- sama membahas nilai-nilai pendidikan	Penelitian Hanifatul memakai kitab <i>al-Minah al-</i> <i>Saniyah</i>
5	Hasnan Syarief 2017	Implementasi pendidikan karakter siswa perguruan Islam AnNizam Medan	persamaannya terletak pada konsep pendidikan karakter	penelitian Hasan Syarif tidak memakai kitab <i>Adabul Alim wal</i> <i>Muta'allim</i>

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

#### G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini secara sistematika tersusun dari lima bab, dalam setiap babnya terdiri dari beberapa sub bahasan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori, yang menjelaskan 2 pokok masalah yaitu: Pertama

membahas mengenai Nilai-Nilai Akhlak Kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*.  
Kedua membahas tentang Pendidikan Karakter .

Bab III Metode penelitian. Dalam bab ini berisi pemaparan mengenai bagaimana penelitian ini dilakukan, meliputi pendekatan dan jenis penelitiann yang dijadikan pedoman, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data

Bab IV Paparan data dan pembahasan. Dalam bab ini memaparkan mengenai Struktur organisasi data, penyajiian data, serta penafsiran data yang di peroleh selama penelitian.

Bab V Penutup. Dalam bab ini berisi tinjauan penelitian yang membawa tinjauan penelitian dan peningkatan yang dapat dilakukan melalui pihak terkait.



UNUGIRI